

***PENGEMBANGAN LKPD MENGGUNAKAN VIDEO DALAM PENERAPAN
MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH***

SKRIPSI

***Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan***



Oleh :

AFNIARTI

16046101/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGRI PADANG

2021

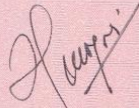
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGEMBANGAN LKPD MENGGUNAKAN VIDEO DALAM PENERAPAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH

NAMA : Afniarti
BP/NIM : 2016/16046101
JURUSAN : Sejarah
FAKULTAS : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

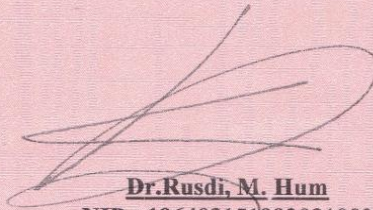
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Zafri, M. Pd
NIP : 195909101986031003

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP : 196403151992031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Kamis, 27 Mei 2021

Pengembangan LKPD Menggunakan Video Dalam Penerapan Model Problem Based
Learning Pada Pembelajaran Sejarah

Nama : Afniarti

BP/ NIM : 2016/ 16046101

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas

: Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Zafri, M. Pd

Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri

2. Dr. Ofianto

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afniarti
BP/ NIM : 2016/ 16046101
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

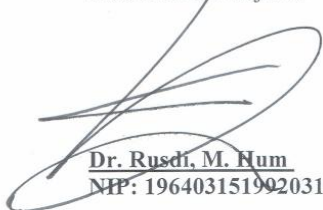
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “ Pengembangan LKPD Menggunakan Video Sebagai Stimulus Sesuai Dengan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berfikir Hot” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik dari instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M. Hum
NIP: 196403151992031002

Yang Menyatakan


Afniarti
NIM: 16046101

ABSTRAK

Afniarti (2016) “*Pengembangan LKPD Menggunakan Video Sebagai Stimulus Sesuai Dengan Model Problem Based Learning Untuk Melatih Berfikir HOTS*” **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dalam pembelajaran sejarah guru kurang memanfaatkan secara optimal LKPD yang dibuat sendiri. Setelah dilihat lebih jauh dan diamati ternyata LKPD yang digunakan peserta didik tidak sesuai dengan RPP, tidak menggunakan sintak model pembelajaran, tidak berisi lembar kerja yang menarik dan kreatif, belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan LKPD belum melatih cara berpikir tingkat tinggi peserta didik sehingga lembar kerja tersebut tidak bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Ini menyebabkan peserta didik tidak memahami materi dan tidak meningkatkan cara berpikir kritis siswa sesuai yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berfikir HOTS dalam pembelajaran sejarah serta valid atau pantas digunakan.

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian pengembangan atau biasa dikenal dengan *Research and Developmen*. Model di penelitian ini yaitu model ADDIE tetapi dalam penelitian ini hanya ADD. Pada tahap pertama yaitu analisis, dimulai dengan analisis kebutuhan seperti melakukan observasi atau tinjauan kesekolah tempat dilaksanakan penelitian dan analisis kurikulum. Pada tahap desain yaitu merancang LKPD yang akan dikembangkan, merancang soal-soal HOTS yang dituangkan didalam LKPD. Penyusunan soal Hots dilakukan berdasarkan karakteristik seperti *Relating* yaitu pengalaman nyata, *Experience* yaitu penemuan, *Applying* yaitu menyelesaikan masalah, *Comunication* yaitu mengkomunikasikan kesimpulan dan *Transferring* yaitu mentranformasi konsep konsep baru yang dituangkan dalam soal soal essay. Pada tahap pengembangan pertama dilakukan validasi angket, validasi HOTS dan validasi bahan ajar yang divalidasi oleh ahli HOTS dan ahli bahan ajar untuk melihat kevalidan dari produk. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya sampai pengembangan. Penelitian ini memperoleh hasil dari validasi HOTS dan validasi bahan ajar yang dilakukan sebanyak 2 kali. Hasil materi HOTS berdasarkan kevalidan HOTS yaitu 3,60 dalam kategori sangat valid dan hasil analisis bahan ajar yaitu 3,62 dalam kategori sangat valid.

Kata kunci: Pembelajaran Sejarah, LKPD, HOTS

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengembangan LKPD Menggunakan Video Sebagai Stimulus Untuk Melatih Berfikir HOTS Peserta Didik SMA Semen Padang”***. Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada seluruh umat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sisi sempurna. Untuk itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, papa alm Firdaus S.E dan mama tercinta Dra. Ruslina yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, dukungan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zafri, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta motivasi/semangat dan pengorbanan waktunya dalam membimbing skripsi ini sampai selesai.

3. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd. dan Dr. Ofianto, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Hera Hastuti M. Pd dan Elfa Michelia Karima M. Pd Selaku dosen validator HOTS dan bahan ajar yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun, serta bimbingannya selama pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Kepada saudara-saudara saya Afrinaldi S.Pt Afrizaldo S.Pd Tiara Mardiah S.Pd dan Shelviona.
7. Sahabat-sahabat tercinta Nabila, difna, dian, yunda, gita, shinta, yola, yanti, fitri, ica, reipa, berlian, rajuli, oki dan Deas.
8. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus teman-teman angkatan 2016 yang senasib seperjuangan, yang telah memberikan kebersamaan.

Akhir kata penulis ucapkan teruma kasih, penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan.bantuan kepada penulis.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B..Identifikasi Masalah.....	8
C..Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. .Tujuan Penelitian.....	9
F. .Manfaat Penelitian.....	10
G. Spesifikasi Produk	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TTEORI.....	13
1. LKPD.....	12
2. HOTS.....	22
B. STUDI RELEVAN.....	26
C. KERANGKA BERPIKIR.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. JENIS PENELITIAN	29
B. MODEL PENELITIAN.....	30
C. PROSEDUR PENELITIAN.....	30
D. INSTRUMEN PENELITIAN.....	37

E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. ANALISIS.....	44
1. ANALISIS KEBUTUHAN.....	44
2. ANALISIS KURIKULUM.....	46
3. DESAIN.....	49
4. PENGEMBANGAN.....	57
5. VALIDASI HOTS.....	58
6. VALIDASI LKPD.....	65
B. PEMBAHASAN	74
C. KETERBATASAN PRODUK.....	76
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.....	35
Tabel. 2.....	38
Tabel. 3.....	39
Tabel. 4.....	58
Tabel. 5.....	59
Tabel. 6.....	60
Tabel. 7.....	61
Tabel. 8.....	61
Tabel. 9.....	62
Tabel. 10.....	63
Tabel. 11.....	64
Tabel. 12.....	65
Tabel. 13.....	65
Tabel. 14.....	68
Tabel. 15.....	68
Tabel. 16.....	69
Tabel. 17.....	70
Tabel. 18.....	70
Tabel. 19.....	73
Tabel. 20.....	73
Tabel. 21.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	28
Gambar 2.....	30
Gambar 3.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	83
Lampiran 2.....	87
Lampiran 3	88
Lampiran 4.....	92
Lampiran 5.....	93
Lampiran 6.....	98
Lampiran 7.....	100
Lampiran 8.....	105
Lampiran 9.	106
Lampiran 10.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kegiatan atau suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki sikap tingkah laku, dan mengokohkan kepribadian serta karakter. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu transformasi atau perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh dan totalitas sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, maksudnya adalah proses belajar berlangsung dalam diri seorang individu yang tepat dengan perkembangannya dan lingkungannya (Slameto,2013:2).

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru mempunyai tugas memfasilitasi aktivitas peserta didik. Guru dituntut menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan bervariasi dan media pembelajaran yang tepat sehingga membuat peserta didik belajar aktif. Penggunaan model dan media yang tepat, membantu guru dalam menyampaikan materi dan dapat menarik perhatian peserta didik. Guru dalam mengaktifkan, meningkatkan serta mengembangkan kemampuan diri peserta didik diperlukan dua faktor yang amat berarti ialah model dan media pembelajaran yang keduanya saling berkaitan. Kedua faktor tersebut bisa meningkatkan kegiatan dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. (Arsyad, 2007: 15).

I Gde Widja (1989:23) mengatakan bahwa pembelajaran sejarah merupakan aktivitas pembelajaran yang didalamnya mengajarkan tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang punya arti istimewa (*significant*) dalam usaha memproyeksikan masa lampau itu ke masa kini sebab masa kini tidak akan bisa dipahami tanpa mempelajari masa lampau. Pembelajaran pada masa lampau mengandung hal yang bermanfaat, pengalaman masa lampau dapat membuat orang lebih bijak dalam menentukan kehidupan pada masa sekarang.

Melalui pembelajaran sejarah peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis dan mampu mengkaji setiap perubahan di lingkungannya, serta memiliki kesadaran akan perubahan dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap peristiwa sejarah. Sejarah Indonesia merupakan kajian mengenai ilmu sejarah pada jenjang pendidikan SMA/MA dan SMK/MAK tentang berbagai peristiwa sejarah dalam masyarakat dan bangsa Indonesia pada masa lampau sejak zaman yang paling tua sampai zaman sekarang (Permendikbud Nomor 59 tahun 2014).

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang menciptakan interaksi antara guru dengan peserta didik. Tercapainya hasil belajar yang baik tentunya dipengaruhi oleh bermacam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya adalah semangat belajar, minat belajar, dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya media pembelajaran, bahan ajar, model pembelajaran dan lain sebagainya. Hasil belajar peserta didik ikut ditentukan oleh bahan ajarnya. maka agar proses pembelajaran bisa menggapai hasil yang maksimal, guru perlu

mempersiapkan bahan ajar yang kreatif.

Agar tujuan pembelajaran tercapai, perlu adanya perencanaan yang baik dari guru. Sejalan dengan isi Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses yang berbunyi :

Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan segala alat dan bahan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Lestari dalam (Majid, 2013:78) menyatakan bahwa LKPD sebaiknya rancang oleh guru sendiri sesuai dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Materi LKPD mengacu pada Kompetensi Dasar atau KD sejarah Indonesia. Agar pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah lebih komprehensif dan peserta didik dapat berfikir kritis.

LKPD digunakan saat kegiatan inti pembelajaran sebagai panduan bagi peserta didik dalam bekerja sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan guru, berbeda model pembelajaran maka berbeda pula LKPD. Oleh karena itu, LKPD seharusnya dibuat oleh guru supaya ada kesesuaian antara LKPD dengan RPP guru.

Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian dan kualitas materi yang akan dicapai pada mata pelajaran yang bersangkutan. Lembar kerja yang baik dan menarik tentunya akan berpengaruh pada minat serta prestasi belajar peserta didik. Sehingga apa yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Sebaliknya, jika guru tidak memperhatikan bentuk serta kesesuaian LKPD yang diaplikasikan kepada peserta didik, tentunya hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran tidak maksimal.

Dalam kegiatan belajar mengajar pemanfaatan LKPD sangat penting bagi pelaksanaan kurikulum 2013 sebab peserta didik dituntut untuk aktif. Melalui LKPD peserta didik dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pertanyaan ataupun materi yang baik dan sudah disusun sesuai *High Order Thinking Skill* (HOTS) seperti yang dianjurkan dalam kurikulum 2013, tentunya akan membantu dan mendorong peserta didik untuk bisa berpikir kritis dan analisis dalam mengerjakan soal atau memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran sejarah. Sumber belajar yang disampaikan dalam LKPD juga akan membantu siswa dalam memecahkan soal-soal ataupun materi-materi yang tertuang dalam lembar kerja.

Salah satu upaya untuk meningkatkan tingkat berpikir peserta didik adalah dengan pengembangan LKPD berbasis HOTS untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik agar mampu berpikir tingkat tinggi. Pada kurikulum 2013 semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan karakter, keterampilan, dan pengetahuan. Menurut Trianto (2007) ada dua proses

pembelajaran yang berlangsung yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotorik dengan pendekatan saintifik. Sedangkan proses pembelajaran tidak langsung adalah proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap atau karakter peserta didik.

Dari hal tersebut nampak bahwa peserta didik dituntut untuk aktif serta dapat mengoptimalkan kecerdasan maupun bakat yang dimiliki. Oleh sebab itu, dilakukan perbaikan pemahaman dan kemampuan berfikir peserta didik dengan pembuatan bahan ajar pembelajaran berupa LKPD berbasis HOTS.

Menurut Prastowo (2014:203) terdapat beberapa inovasi pembelajaran yang digunakan oleh guru yang harusnya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tingkat keahlian peserta didik. Supaya tujuan pembelajaran dan pencapaian kompetensi bagi peserta didik bisa dicapai dengan baik. Menyusun bahan ajar sesungguhnya adalah masalah yang gampang dan sederhana, tetapi keterbatasan sumber literatur yang menjadikan pemicu utama para guru menggunakan bahan ajar yang siap pakai. Bahan ajar siap pakai yang digunakan ini ialah lembar kerja peserta didik.

Menurut Prastowo (2012) resiko dari penggunaan bahan ajar siap pakai sangat dimungkinkan jika bahan ajar yang mereka pakai itu tidak kontekstual, tidak menarik, monoton, dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu bahan ajar yang banyak dibeli oleh instansi pendidikan yaitu lembar kerja

peserta didik atau biasa disingkat LKPD. Lembar kerja peserta didik yang digunakan merupakan lembar kerja peserta didik siap pakai yang berisi materi-materi pembelajaran dan soal-soal, sebenarnya sumber belajar itu tidak fokus kepada buku saja melainkan bisa dari koran, cerpen, internet, orang, lingkungan dan lain-lain. Sehingga diharapkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik tidak terbatas dalam buku tersebut. Peran guru dalam hal ini sangat diharapkan. Guru harus mencari sumber lain yang dapat menunjang pembelajaran.

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dulunya dikenal dengan sebutan LKS atau Lembar Kerja Siswa. Setelah diberlakukannya undang-undang tentang system pendidikan nasional istilah siswa diganti menjadi peserta didik, LKS berubah menjadi LKPD. LKPD merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Dhari dan Haryono (dalam Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, 2016:112) LKPD merupakan lembaran yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang terprogram. Kelebihan menggunakan LKPD bagi guru adalah memberi kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran, sementara bagi peserta didik dapat belajar secara mandiri. Dengan tuntutan kurikulum 2013 LKPD dapat mengubah kondisi dari *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan September di SMA Semen Padang dan hasil wawancara dengan seorang guru sejarah yaitu ibu Fera Octavia, diketahui bahwa: di SMA Semen Padang dalam pembelajaran sejarah guru belum memanfaatkan secara optimal LKPD yang dibuat sendiri. Sebab “guru

lebih mengandalkan LKPD yang dijual oleh penerbit”. Setelah dilihat lebih jauh dan diamati ternyata LKPD yang digunakan peserta didik yaitu LKPD yang dibeli dari penerbit, tidak berisi lembar kerja yang menarik dan kreatif, belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan LKPD belum melatih cara berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Lembar kerja yang digunakan disekolah atau lembar kerja yang berasal dari penerbit belum memenuhi tingkat berpikir peserta didik sehingga lembar kerja tersebut tidak bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Ini menyebabkan peserta didik tidak memahami materi dan tidak meningkatkan cara berpikir kritis siswa sesuai yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMA Semen Padang bahwa LKPD yang ada di SMA Semen Padang LKPD yang digunakan peserta didik tidak berisi lembar kerja sesuai dengan langkah model pembelajaran, melainkan hanya berisi uraian materi dan soal-soal latihan. LKPD belum berlandaskan HOTS. Karena hanya berisi soal-soal yang bersifat LOTS (*Low Order Thing skills*) dengan kata lain hanya berisi soal soal yang memiliki tingkat berpikir rendah meliputi C1,C2 dan C3. Yang menyebabkan Kemampuan berfikir HOTS siswa belum terasah dan terlatih dengan LKPD yang ada.

Dari masalah tersebut terlihat bahwa di SMA Semen Padang dapat dikatakan bahwa guru belum memanfaatkan secara optimal lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat sendiri sehingga mengandalkan lembar kerja yang dijual oleh penerbit. Lembar kerja yang ada, belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tingkat berfikir peserta didik serta kemampuan

HOTS peserta didik belum terasah dengan LKPD yang ada.

Melihat kendala tersebut peneliti menawarkan sebuah solusi dan dianggap bisa menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu melakukan pengembangan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berpikir HOTS dalam pembelajaran sejarah. Alasan dipilih solusi ini adalah melihat kendala yang dialami oleh SMA Semen Padang di dalam pembelajaran sejarah.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “pengembangan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berpikir HOTS siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI Sma Semen Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Guru sejarah SMA Semen Padang belum memanfaatkan secara optimal LKPD yang dibuat sendiri.
2. Guru masih mengandalkan LKPD yang dijual penerbit.
3. LKPD belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik
4. Tidak ada LKPD yang sesuai dengan RPP .
5. LKPD belum sesuai dengan sintak model pembelajaran yang digunakan dalam RPP
6. LKPD yang dimiliki hanya berisi uraian materi dan soal-soal tingkat kesulitan yang rendah sehingga tidak bisa mengasah kemampuan peserta didik.

7. LKPD belum sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik.
8. LKPD yang ada belum melatih kemampuan berpikir HOTS peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka masalah perlu dibatasi agar penelitian terfokus. Penulis membatasi masalah yang akan diteliti berupa pengembangan LKPD menggunakan video sebagai stimulus sesuai model problem based learning untuk melatih berpikir HOTS siswa dalam pelajaran sejarah kelas XI SMA Semen Padang pada materi KD 3.7 “ proklamasi kemerdekaan Indonesia”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berpikir HOTS dalam pembelajaran Sejarah kelas XI Sma Semen Padang?
2. Apakah LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berpikir HOTS dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMA Semen Padang valid atau pantas digunakan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berfikir *HOTS* siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMA Semen Padang sebagai berikut

1. Mengembangkan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berfikir *HOTS* dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMA Semen Padang
2. Mengembangkan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berfikir *HOTS* siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMA Semen Padang yang valid atau pantas digunakan

F. Manfaat Peneliitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam pendidikan dan pembelajaran sejarah Indonesia khususnya

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengembangan LKPD dalam pembelajaran Sejarah Indonesia

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, pengembangan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berfikir *HOTS* siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMA SEMEN PADANG ini hendaknya dapat menunjang terlaksanannya kegiatan pembelajaran yang terarah sesuai

RPP dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Indonesia

- b. Peserta didik, dengan adanya LKPD ini, diharapkan proses pembelajaran Sejarah Indonesia berlangsung secara interaktif, menyenangkan, inspiratif, efektif, efisien dan pengetahuan yang komprehensif. Dan menciptakan peserta didik yang berkarakter.
- c. Peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam penulisan karya ilmiah

G. Spesifikasi Produk

Gambaran produk yang akan dihasilkan ialah sebagai berikut : Produk yang dihasilkan adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) menggunakan video sebagai stimulus untuk melatih berfikir HOTS siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI SMA Semen Padang.

1. LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013, dengan materi kelas XI KD. 3.7 “proklamasi kemerdekaan Indonesia dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.” yang relevan dengan KD.
2. LKPD dikembangkan berbentuk cetak.
3. LKPD dikembangkan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* 2013.
4. Pengembangan LKPD di stimulus menggunakan Video yang menghubungkan sebab-akibat (Kausalitas).
5. Pengembangan LKPD sesuai dengan aturan HOTS. Yang meliputi C4, C5 dan C6.

6. Pengembangan LKPD sesuai dengan sintak model yang digunakan didalam RPP.
7. LKPD memuat semua petunjuk yang diperlukan peserta didik, petunjuk ditulis dalam bentuk sederhana dengan kalimat singkat dan jelas.
8. Soal-soal yang ada pada LKPD memiliki karakteristik soal-soal HOTS seperti *Relating*, terkait langsung dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. *Experiencing*, ditekankan kepada exploratio, penemuan, dan penciptaan. *Applying*, yang menuntut kemampuan peserta didik untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata. *Communicating*, yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mampu mengomunikasikan kesimpulan model pada kesimpulan konteks masalah. *Transferring*, yang menuntut kemampuan peserta didik untuk mentransformasi konsep-konsep pengetahuan dalam kelas ke dalam situasi atau konteks baru.
9. LKPD didesain semenarik mungkin dari segi penulisan, penempatan gambar, pemilihan warna ataupun penggunaan bahasa yang sesuai dengan EBI.
10. *Content* atau isi LKPD meliputi: 1) *cover* yang didesain secara sederhana dan menarik yang menggambarkan isi LKPD; 2) KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran; 3) petunjuk belajar; 4) lembar kerja atau kegiatan pembelajaran sesuai sintak model pembelajaran; Problem Based Learning 5) evaluasi atau penilaian berupa kegiatan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam LKPD.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan dan diterangkan sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Cara pengembangan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk meningkatkan berpikir HOTS peserta didik dalam pembelajaran sejarah SMA Semen Padang menggunakan penelitian (*R & D*) yang manamenggunakan prosedur ADDIE karena keterbatasan produk hanya sampai pada tahap pengembanga/*Development*. Pada tahap analisis terbagi 2 yakni analisis kebutuhan serta kurikulum, dan tahap desain bersangkutan dengan pembuatan LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk meningkatkan berpikir HOTS peserta didik dalam pembelajaran sejarah SMA Semen Padang, kemudian pada tahap pengembangan berkaitan dengan kelayakan produk yang dinilai oleh ahli HOT dan ahli bahan ajar sebelum digunakan pada pembelajaran sejarah.
2. Hasil akhir dari penilaian oleh ahli materi HOTS serta bahan ajar pada LKPD mendapatkan penilaian yang baik, yang mana penilaian terhadap materi HOTS mendapatkan nilai rata-rata 3,60 dengan kategori sangat layak dan persentasenya 90% dengan kategori sangat layak. Kemudian dari segi bahan ajar mendapatkan penilaian rata-rata 3,62 dengan

kategori sangat layak dan persentasi 90,4% dengan kategori sangat layak, maka demikian LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk meningkatkan berpikir HOTS peserta didik dalam pembelajaran sejarah SMA Semen Padang ini tepat digunakan pada pembelajaran sejarah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai pembahasan serta kesimpulan yang didapatkan dari pemaparan diatas, maka saran yang bisa diberikan terhadap penelitian ini yaitu:

- a. Sangat diharapkan agar LKPD menggunakan video sebagai stimulus untuk meningkatkan berpikir HOTS peserta didik dalam pembelajaran sejarah ini dapat dikembangkan sampai tahap evaluasi, hal ini dilakukan agar bisa dicobakan atau dipraktikan dalam skala besar dengan tujuan untuk melihat tingkat efektifitas dari LKPD tersebut.
- b. Mengenai materi yang dibahas dalam LKPD ini agar bervariasi atau lebih dari satu materi agar bisa melihat perbandingan materi satu dengan materi lainnya bisa menambah wawasan sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chintia Tri Noprinda, Sofyan M. Soleh 2019. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS)”. *Indonesian Education journal of Science and Mathematics Education*, 02(2), 168 179
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. In *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- Heri Susanto. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia: Buku Guru Edisi Revisi*. Jakarta.
- Nusa Putra. 2012. *Research And Development Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Permendikbud Nomor. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses*. Jakarta
- Permendikbud Nomor 59 tahun 2016 tentang *Kurikulum SMA*. Jakarta
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Rahayubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta